



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



# PERANCANGAN ALAT BANTU PENGELASAN UNTUK HIGH MAST POLE H-20

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Program Studi Manufaktur, Jurusan Teknik Mesin

Oleh :  
**Putri Aulia**  
NIM. 1802411007  
**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI TEKNIK MANUFAKTUR  
JURUSAN TEKNIK MESIN**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**AGUSTUS, 2022**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### PERANCANGAN ALAT BANTU PENGEELASAN UNTUK HIGH MAST POLE H-20

Oleh :

Putri Aulia

NIM.1802411007

Program Studi Sarjana Terapan Manufaktur

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing 1

Rosidi, S.T., M.T.

NIP. 196509131990031001

Pembimbing 2

Budi Yuwono , S.T.

NIP. 196306191990031002

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Ketua Program Studi  
Sarjana Terapan Manufaktur

Drs. R. Grenny Sudarmawan, S.T., M.T.

NIP. 196005141986031002



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN SKRIPSI

### PERANCANGAN ALAT BANTU PENGELASAN UNTUK

#### ***HIGH MAST POLE H-20***

Oleh :

Putri Aulia

NIM. 1802411007

Program Studi Sarjana Terapan Manufaktur

Telah berhasil dipertahankan dalam sidang Sarjana Terapan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 22 Agustus 2022 dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Sarjana Terapan

Manufaktur Jurusan Teknik Mesin

No.	Dewan Penguji	Posisi Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Budi Yuwono , S.T. NIP. 196306191990031002	Ketua		29-8-2022
2.	Drs., Nugroho Eko Setijogiarto , Dipl.Ing., M.T. NIP. 196512131992031001	Anggota		29-8-2022
3.	Drs. Darius Yuhas, S.T.,M.T. NIP. 196002271986031003	Anggota		29-8-2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Mesin

Politeknik Negeri Jakarta



Dr. Eng. Ir. Muslimin, S.T., M.T., IWE

NIP. 197707142008121005



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Aulia

NIM : 1802411007

Tahun Terdaftar : 2018

Program Studi : Sarjana Terapan Manufaktur, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta.

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian Saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur plagiasi dan apabila dokumen skripsi ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

Depok, 22 Agustus 2022



Putri Aulia

NIM.1802411007



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

# PERANCANGAN ALAT BANTU PENGELASAN UNTUK *HIGH MAST POLE H-20*

Putri Aulia<sup>1)</sup>, Rosidi<sup>1)</sup>, Budi Yuwono<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Sarjana Terapan Manufaktur Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta,  
Kampus UI Depok, 16424

Email : [putri.aulia.tm18@mhs.w.pnj.ac.id](mailto:putri.aulia.tm18@mhs.w.pnj.ac.id)

### ABSTRAK

Perancangan alat bantu pengelasan untuk *High Mast Pole H-20* dengan metode pengelasan *Submerged Arc Welding* ini bertujuan untuk mempermudah proses pengelasan, mengurangi waktu produksi dan meningkatkan kualitas produk. Selain itu, untuk menganalisis kekuatan struktur meja saat menopang *High Mast Pole* dengan perhitungan manual serta dapat dibuktikan dengan *Finite Element Analysis*. Metode yang digunakan adalah *screening* dan *scoring* yang bertujuan untuk mendapatkan desain yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang diberikan oleh konsumen. Hasil akhir dari perancangan alat bantu pengelasan *High Mast Pole* didapatkan dimensi sebesar 7400 mm x 1453 mm x 750 mm. Dari hasil analisis pembebanan statik menggunakan *SolidWorks* 2019 dengan tonase sebesar 700 kg dari hasil analisis tersebut rancangan alat berada pada kategori aman untuk digunakan.

Kata kunci : *High Mast Pole*, *Welding fixture*, *Finite Element Analysis*, *pengelasan*.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

# PERANCANGAN ALAT BANTU PENGELASAN UNTUK *HIGH MAST POLE H-20*

Putri Aulia<sup>1)</sup>, Rosidi<sup>1)</sup>, Budi Yuwono<sup>1)</sup>

Program Studi Sarjana Terapan Manufaktur Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta,  
Kampus UI Depok, 16424.

Email : [putri.aulia.tm18@mhs.w.pnj.ac.id](mailto:putri.aulia.tm18@mhs.w.pnj.ac.id)

### ABSTRACT

*The design of welding aids for High Mast Pole H-20 with submerged arc welding method aims to simplify the welding process, reduce production time and improve product quality. In addition, to analyze the strength of the table structure while supporting the High Mast Pole with manual calculations and can be proven by Finite Element Analyst. The method used is screening and scoring which aims to get a design that fits the needs and specifications given by consumers. The final result of the design of the High Mast Pole welding tool obtained dimensions of 7400 mm x 1453 mm x 750 mm. From the results of the static loading analysis using SolidWorks 2019 with a tonnage of 700 kg from the results of the analysis the design of the tool is in the safe category to use.*

*Keywords : High Mast Pole, Welding fixture, Finite Element Analyst, welding.*

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perancangan Alat Bantu Pengelasan untuk *High Mast Pole H-20*”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat mencapai gelar sarjana pada Jurusan Teknik Mesin Program Studi Manufaktur.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat dukungan, bimbingan dan bantuan serta kemudahan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Rosidi, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Budi Yuwono, S.T. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Eng. Muslimin, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta.
4. Bapak Drs. R. Grenny Sudarmawan, S.T., M.T selaku Ketua Program Studi Manufaktur Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis.
6. Dosen – dosen Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta yang membantu dalam penyusunan skripsi.
7. Teman – teman manufaktur 2018 yang selalu menemani, membantu dan dukungan selama 4 tahun lamanya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Depok, 22 Agustus 2022



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Batasan Masalah .....	2
1.5 Manfaat Penelitian .....	3
1.6 Luaran .....	3
1.7 Sistematika Penulisan .....	4
BAB II DASAR TEORI .....	5
2.1 Kajian Literatur .....	5
2.2 <i>High Mast Pole</i> .....	8
2.3 <i>Welding</i> .....	8
2.3.1 <i>Submerged Arc Welding</i> .....	9
2.3.2 Sambungan Pengelasan .....	9
2.4 <i>Welding Fixture</i> .....	10
2.5 Perhitungan Struktur Rangka .....	11
2.5.1 Momen Gaya .....	11
2.5.2 Tegangan Bengkok .....	11
2.6 Perhitungan Komponen Penggerak .....	12
2.6.1 Motor AC .....	12
2.6.2 <i>Bearing</i> .....	13



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.6.3 Poros.....	14
2.6.4 Roda Gigi .....	16
2.7 <i>Dynabolt</i> .....	17
2.8 <i>Rolling Friction</i> .....	19
BAB III METODOLOGI PERANCANGAN.....	21
3.1 Diagram Alir .....	21
3.2 Penjelasan Diagram Alir .....	22
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN .....	25
4.1 Analisa Kebutuhan .....	25
4.1.1 Kebutuhan Konsumen.....	25
4.1.2 Spesifikasi Teknis .....	25
4.1.3 Metrik Kebutuhan .....	26
4.2 Pengembangan Desain .....	26
4.2.1 Alternatif Konsep Rancangan .....	27
4.2.2 Seleksi Konsep .....	30
4.3 Rancangan Akhir.....	33
4.4 Pemilihan Material .....	35
4.5 Pengembangan Manufaktur .....	36
4.5.1 Perhitungan Struktur Rangka Meja .....	36
4.5.2 Perhitungan Motor .....	38
4.5.3 Perhitungan <i>Sprocket</i> dan Rantai .....	40
4.5.4 Perhitungan Poros .....	41
4.4.5 Perhitungan Bearing.....	43
4.4.6 Perhitungan Dongkrak .....	44
4.4.7 Perhitungan Kecepatan Pengelasan.....	46
4.4.8 Perhitungan Pengelasan .....	47
4.4.9 Umur Roda.....	48
4.6 Analisis FEA .....	51
4.7 Perawatan .....	52
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran.....	54



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN .....	56





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Pengelasan SMAW .....	1
Gambar 1. 2 Desain Hasil Perancangan .....	3
Gambar 2.1 <i>Trolley special for in-tunnel transportation</i> .....	5
Gambar 2.2 <i>Arc Shaped trolley</i> .....	6
Gambar 2.3 <i>Automatic Welding Auxiliary</i> .....	7
Gambar 2.4 <i>Scissor Lift</i> .....	8
Gambar 2.5 <i>Lap Joint</i> .....	9
Gambar 2.6 <i>Butt Weld</i> .....	10
Gambar 2.7 Variasi Sambungan Las .....	10
Gambar 2.8 Momen .....	11
Gambar 2.9 Gambar <i>Bearing</i> .....	13
Gambar 2.10 Gambar Poros .....	14
Gambar 2.11 FBD Tegangan Tarik Baut .....	18
Gambar 2.12 FBD Tegangan Tarik Baut .....	18
Gambar 2. 13 <i>Rolling Friction</i> .....	19
Gambar 3.1 Diagram Alir .....	21
Gambar 4.1 <i>Isometric View</i> Desain Alternatif 1 .....	27
Gambar 4.2 <i>Side View</i> Desain Alternatif 1 .....	27
Gambar 4. 3 Sistem Penggerak Desain Alternatif 1 .....	27
Gambar 4.4 <i>Isometric View</i> Desain Alternatif 2 .....	28
Gambar 4.5 Desain Komponen Penjepit .....	29
Gambar 4.6 <i>Isometric View</i> Desain Alternatif 3 .....	29
Gambar 4.7 <i>Side View</i> Desain Alternatif 3 .....	30
Gambar 4.8 Sistem Penggerak Desain Alternatif 3 .....	30
Gambar 4.9 Rancangan Akhir .....	33
Gambar 4.10 <i>Free Body Diagram</i> Rangka .....	37
Gambar 4.11 <i>Rolling Friction</i> .....	39
Gambar 4.12 Ukuran Sprocket RS50 .....	40
Gambar 4.13 <i>Single Chain</i> RS50 .....	41
Gambar 4.14 <i>Free Body Diagram</i> Poros .....	42
Gambar 4.15 <i>Free Body Diagram</i> Dongkrak .....	44
Gambar 4. 16 Spesifikasi Kawat Las ER70S-6 .....	47
Gambar 4. 17 Gambar Roda .....	49
Gambar 4.18 FEA Plat Dudukan .....	51
Gambar 4.19 FEA Poros .....	51
Gambar 4.20 FEA Rangka .....	52
Gambar 4.21 FEA Rangka .....	52
Gambar 5.1 Hasil akhir rancangan .....	53



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ukuran minimum pengelasan .....	10
Tabel 2.2 Koefisien <i>Rolling Friction</i> .....	20
Tabel 3.1 Tabel <i>Scoring</i> .....	24
Tabel 4. 1 Metrik Kebutuhan .....	26
Tabel 4.2 Penilaian <i>Screening Konsep</i> .....	31
Tabel 4.3 Penilaian <i>Scoring Konsep</i> .....	32
Tabel 4.4 Spesifikasi Desain Terpilih .....	34
Tabel 4.5 Komponen Desain Terpilih .....	34
Tabel 4.6 Pemilihan Material .....	36
Tabel 4.7 Ukuran <i>Sprocket RS50-B12</i> .....	40
Tabel 4.8 Ukuran <i>Sprocket RS50-B36</i> .....	40
Tabel 4.9 <i>Single Chain RS 50</i> .....	41
Tabel 4. 10 Roda ASTM A36 .....	49
Tabel 4.11 Perawatan Mesin .....	52

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Assembly Alat Bantu Pengelasan <i>High Mast Pole</i> .....	57
Lampiran 2 Roda.....	58
Lampiran 3 Poros.....	59
Lampiran 4 Rel.....	60
Lampiran 5 Pad.....	61
Lampiran 6 Pipa 1.....	62
Lampiran 7 Pipa 2.....	63
Lampiran 8 Pipa 3.....	64
Lampiran 9 Laci.....	65
Lampiran 10 Filter.....	66
Lampiran 11 V Blok.....	67
Lampiran 12 Dudukan Plat.....	68

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

PT. X merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri pembuatan tiang Penerangan Jalan Umum (PJU). Salah satu jenis tiang yang diproduksi adalah *High Mast Pole H-20*. *High Mast Pole* merupakan tiang yang memiliki struktur kantilever vertikal berbentuk segi-n yang salah satu fungsinya adalah menerangi suatu wilayah yang relatif luas [1]. Tiang jenis ini sering digunakan untuk penerangan pada stadion, bandara, dan pelabuhan. *High Mast Pole* digunakan untuk tempat-tempat tersebut karena jangkauannya yang luas dan dapat menerangi ke berbagai arah.

Pada proses pengelasan panjang horizontal untuk *High Mast Pole* pada PT. X masih menggunakan dua tenaga operator dan menggunakan metode pengelasan *Shield Metal Arc Welding* (SMAW). Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Proses Pengelasan SMAW

Kemampuan para pekerja sering kali terbatas dan dapat menyebabkan produktivitas kerja menurun sehingga terjadi *overtime* untuk mencapai target perusahaan. Selain itu, pengelasan tersebut jauh dari standar perusahaan karena kecepatan pengelasan setiap operator berbeda yang dapat menyebabkan kecacatan pada hasil pengelasan.

Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan *improvement* yaitu pembuatan alat bantu pengelasan untuk *High Mast Pole* untuk mempermudah



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pengelasan *High Mast Pole* dan juga berguna untuk mengurangi waktu produksi dan meningkatkan kualitas produk. Maka dari itu, penulis bertujuan untuk melakukan perancangan alat bantu pengelasan untuk *High Mast Pole H-20*.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang meja untuk dudukan *High Mast Pole* pada proses pengelasan horizontal?
2. Bagaimana menganalisis kekuatan struktur meja saat menopang *High Mast Pole* dengan beban 700 kg?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi tujuan dari perancangan ini adalah :

1. Dapat merancang *welding fixture* menggunakan metode *screening* dan *scoring* untuk mempermudah proses pengelasan, mengurangi waktu produksi dan meningkatkan kualitas *High Mast Pole*.
2. Dapat membuat desain rancangan sesuai dengan permintaan dan spesifikasi konsumen.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan yang dibuat dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Beban maksimal setiap segmen *High Mast Pole* adalah 700 kg
2. Pengelasan dilakukan menggunakan *Welding Manipulator* dengan metode *Submerged Arc Welding*.
3. Ukuran maksimal dari *High Mast Pole* adalah H-20.
4. Selisih diameter minimal dan maksimal adalah 30 cm.
5. Tidak mendesain alat bantu untuk operator untuk inspeksi.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 1.5 Manfaat Penelitian

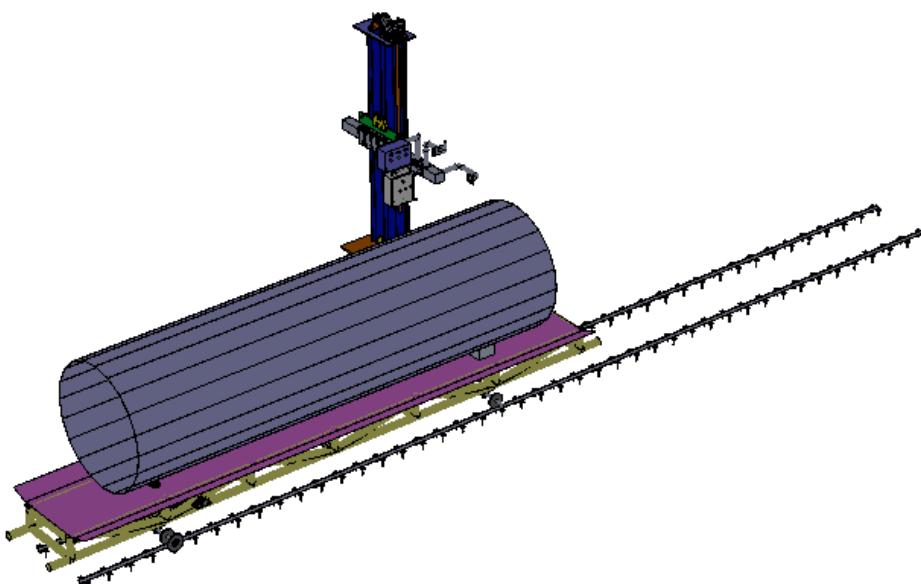
Manfaat dari perancangan ini adalah :

1. Mengurangi *overtime*
2. Meningkatkan kualitas produk
3. Mengurangi *Man Power*
4. Aman digunakan

### 1.6 Luaran

Luaran yang diharapkan dari perancangan ini adalah :

1. Laporan skripsi
2. Seminar Nasional Politeknik Negeri Jakarta
3. Desain hasil rancangan sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Desain Hasil Perancangan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan skripsi ini terdiri dari lima bab dan disertai oleh lampiran.

#### Bab I. Pendahuluan

Pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, luaran dan sistematika penulisan.

#### Bab II. Dasar Teori

Pada bab ini membahas tentang penelusuran literatur dari paten maupun jurnal internasional dan nasional untuk mendukung penulisan laporan skripsi.

#### Bab III. Metodologi Perancangan

Bab ini membahas tentang metode pelaksanaan dalam proses penyelesaian masalah perancangan yang meliputi teknik analisis dan teknik perancangan.

#### Bab IV. Analisa dan Pembahasan

Analisa dan pembahasan pada bab ini membahas perihal perhitungan setiap komponen serta proses fabrikasi.

#### Bab V. Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diajukan oleh penulis.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

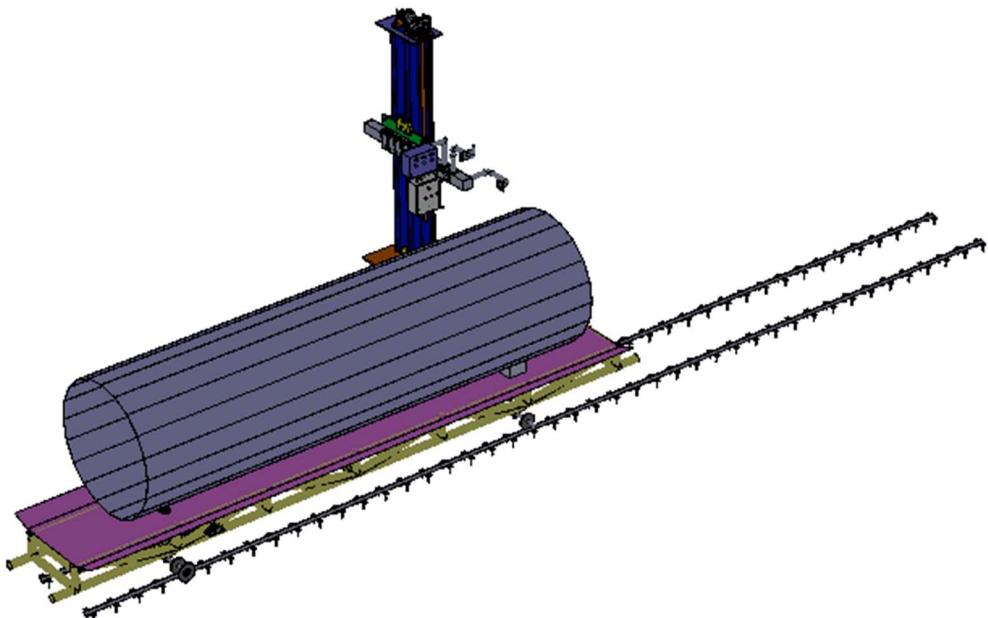
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari perancangan alat bantu pengelasan untuk *High Mast Pole H-20* adalah :

1. Hasil perancangan *welding fixture* sudah memenuhi kebutuhan konsumen dan spesifikasi menggunakan penilaian *screening* dan *scoring*. Sehingga, rancangan ini dapat memudahkan proses pengelasan horizontal untuk *High Mast Pole*.
2. Hasil dari perancangan alat bantu pengelasan untuk *High Mast Pole H-20* ini didapatkan sebagai berikut :



Gambar 5.1 Hasil akhir rancangan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Alat bantu dapat terealisasikan sesuai dengan perancangan yang dapat berfungsi dengan baik.
2. Alat bantu ini dapat ditingkatkan sesuai dengan kemajuan *industry 4.0* dalam industri *welding fixture*.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Journal, O. F. Engineering, A. Of, H. Mast, S. Light, and I. N. R. Area, “Protection, Utilization and Analysis of High Mast Street Light in Rural Area,” vol. 6, no. 5, pp. 283–288, 2017.
- [2] C. Chua, S. Aditya, and Z. Shen, “( 12 ) Patent Application Publication ( 10 ) Pub . No .: US 2012 / 0286657 A1 Patent Application Publication,” vol. 1, no. 19, pp. 10–13, 2012.
- [3] B. TODD J, “US2011240409A1 - SCISSOR LIFT ASSEMBLY,” US2011240409A1, 2011
- [4] D. S. Ellis, P. N. Sheth, P. Examiner, and M. P. Nghiem, “( 12 ) United States Patent,” vol. 2, no. 12, 2009.
- [5] S. P. Tewari, A. Gupta, and J. Prakash, “Effect of Welding Parameters on the Weldability of Material,” / *Int. J. Eng. Sci. Technol.*, vol. 2, no. 4, pp. 1–5, 2010.
- [7] Naidu, D. S. 2003. Optimal Control System. USA: CRC Press LLC
- [8] Schaum series: Strength of material, William Nash Ph.D, Merle C. Potter Ph.D, 2010
- [9] B. Rihtar and B. M. E. Sc, “Welding Jigs And Fixtures.”
- [10] Sularso. (2000) Dasar perencanaan dan pemilihan elemen mesin. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



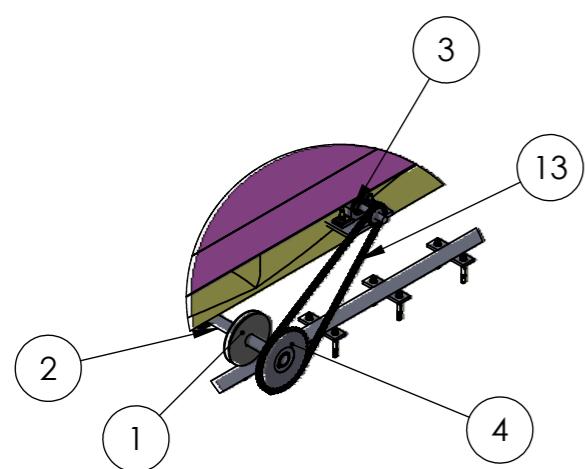
## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

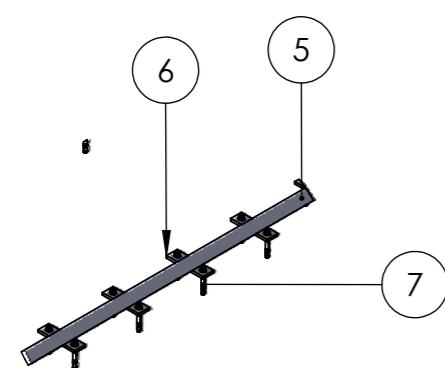
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

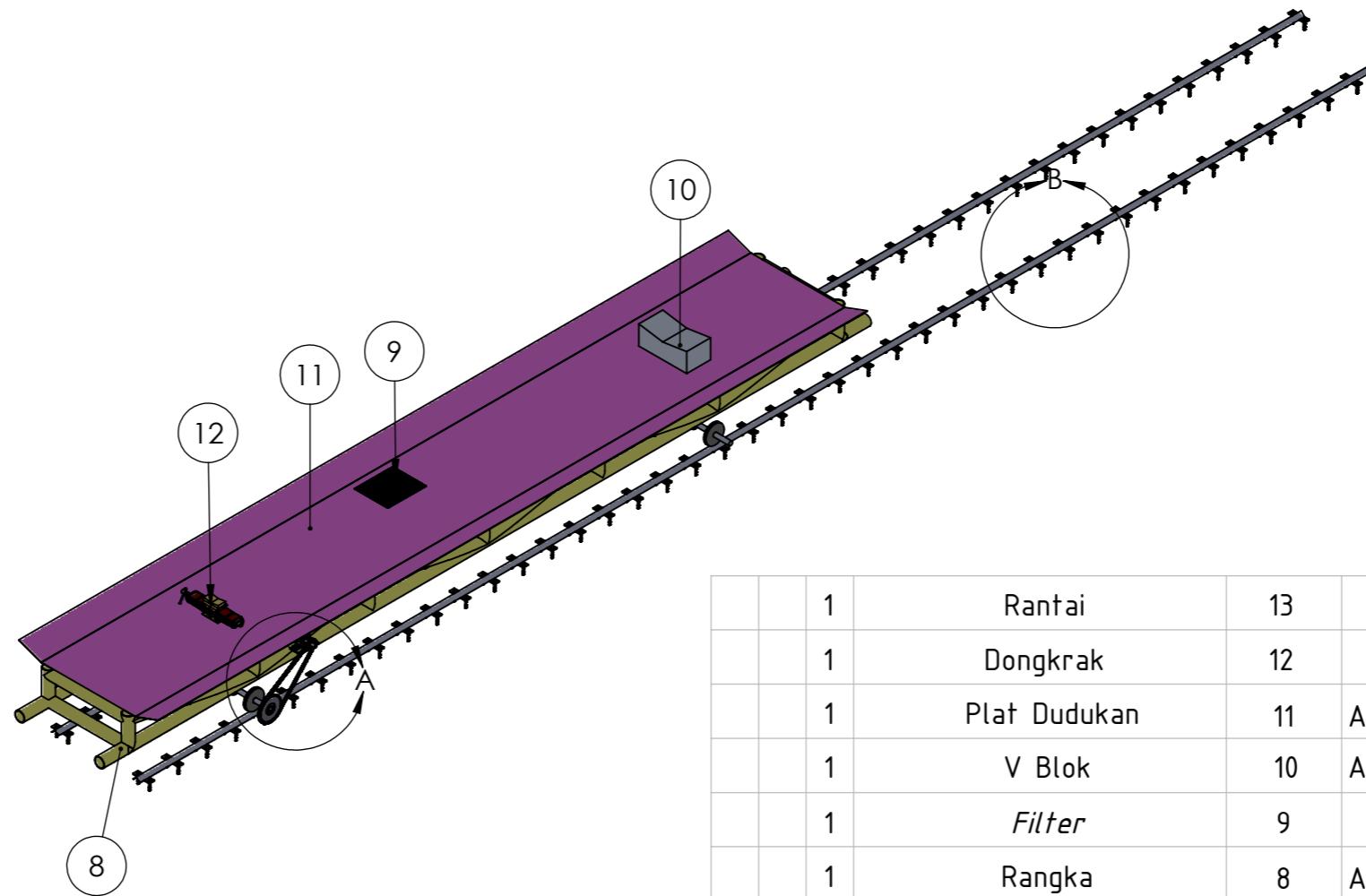




DETAIL A  
SCALE 1 : 25



DETAIL B  
SCALE 1 : 25



	1	Rantai	13		RS50	Dibeli
1	1	Dongkrak	12		STD	Dibeli
1	1	Plat Dudukan	11	ASTM A36	7400 x 1451	Dibuat
1	1	V Blok	10	ASTM A36	500 x 250	Dibuat
1	1	Filter	9	SS 304	400 x 350 x 2	Dibeli
1	1	Rangka	8	ASTM A36	7400x1453x750	Dibuat
180	1	Dynabolt	7		M12	Dibeli
90	1	Pad	6	ASTM A36	170 x 50 x 10	Dibuat
2	1	Rel	5	Steel	1300	Dibeli
1	1	Sprocket	4	Steel	RS50,B12&B36	Dibeli
4	1	Bearing with Housing	3		UCP 208	Dibeli
2	1	Poros	2	S45C	ø40 x 1200	Dibuat
4	1	Roda	1	ASTM A36	ø190 x 25	Dibuat
Jumlah		Nama Part	No. Part	Material	Ukuran	Keterangan
III	II	I				

ASSEMBLY ALAT BANTU  
PENGELASAN HIGH MAST POLE

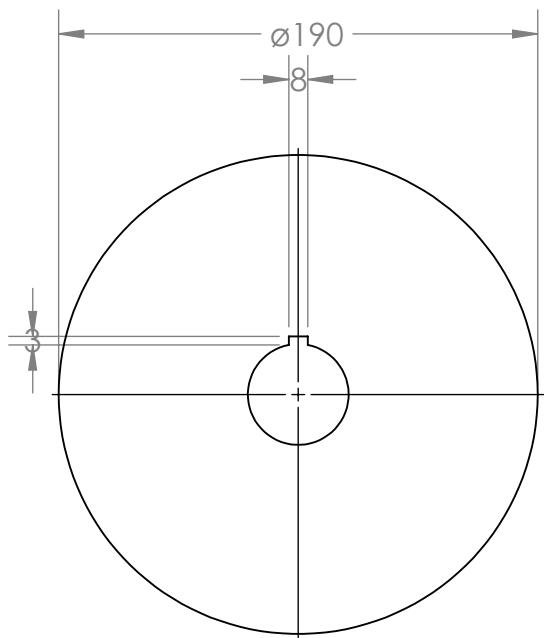
Skala 1:50  
Digambar 040822 Putri  
Diperiksa Rosidi

Politeknik Negeri Jakarta No.01/D4 Manufaktur/A3

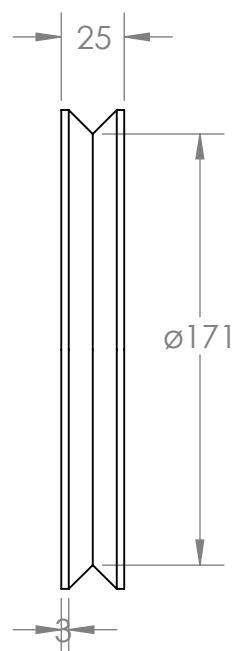
Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran Nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri Teliti	± 0,05	± 0,05	± 0,1	± 0,15	± 0,2	± 0,2	± 0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri Sedang	± 0,1	± 0,05	± 0,2	± 0,3	± 0,5	± 0,5	± 0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri Kasar		± 0,2	± 0,5	± 0,8	± 1,2	± 1,2	± 1,2

1.1

Lathe  
N8 Teliti



## Front View



## Right View

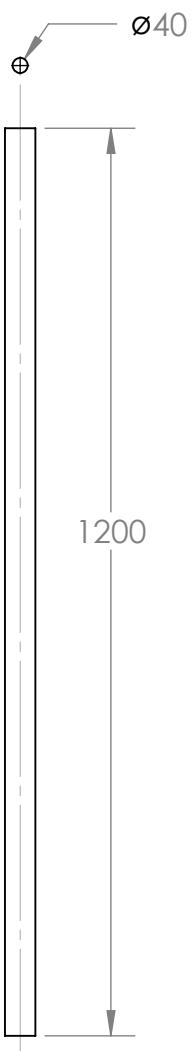
		4	Roda	1	ASTM A36	$\varnothing 193 \times 28$	Dibuat
Jumlah			Nama Part	No. Part	Material	Ukuran	Keterangan
III	II	I					
			<i>RODA</i>		Skala 1:3	Digambar Diperiksa	040822 Putri Rosidi
			Politeknik Negeri Jakarta			No.02/D4	Manufaktur

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi							
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran Nominal (mm)	>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri Teliti	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,2$
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri Sedang	$\pm 0,1$	$\pm 0,05$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,5$
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri Kasar		$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$

1.2

Lathe

N8  
Teliti



2	Poros			2	S45C	ø43 x 1203		Dibuat			
Jumlah	Nama Part			No. Part	Material	Ukuran		Keterangan			
III	II	I									
POROS						Skala	Digambar	040822 Putri			
						1:10	Diperiksa	Rosidi			
Politeknik Negeri Jakarta						No.03/D4 Manufaktur					

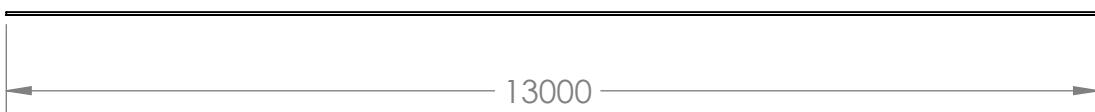
Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran Nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri Teliti	± 0,05	± 0,05	± 0,1	± 0,15	± 0,2	± 0,2	± 0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri Sedang	± 0,1	± 0,05	± 0,2	± 0,3	± 0,5	± 0,5	± 0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri Kasar		± 0,2	± 0,5	± 0,8	± 1,2	± 1,2	± 1,2

1.3

## Cutting

Tol. Sedang

## Front View



### Side View

		2	Rel	3	SS 304	13003	Dibeli
Jumlah		Nama Part		No. Part	Material	Ukuran	Keterangan
III	II	I					
						Digambar	040822
				Skala 1:90	Diperiksa	Putri	Rosidi
		<i>REL</i>					
Politeknik Negeri Jakarta		No.04/D4 Manufaktur					

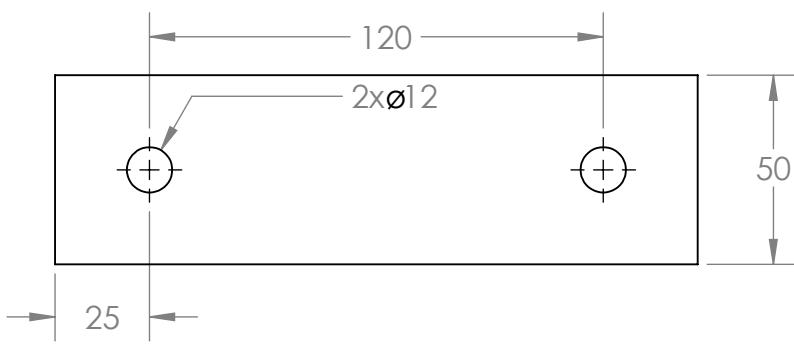
Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi							
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran Nominal (mm)	>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri Teliti	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,2$
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri Sedang	$\pm 0,1$	$\pm 0,05$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,5$
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri Kasar		$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$

1.4

Cutting, Drilling

✓ Tol. Sedang

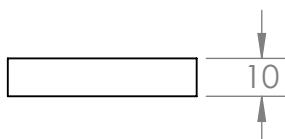
Top View



Side View



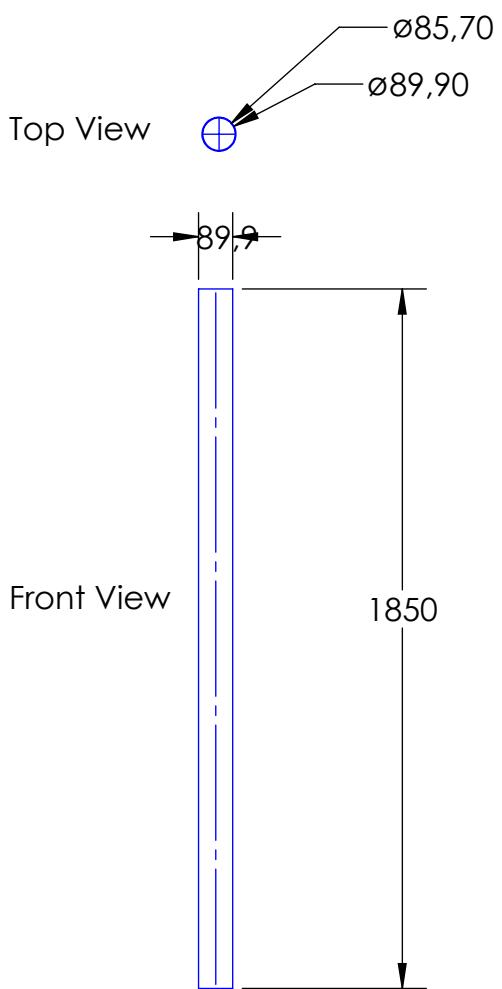
Front View



	90	Pad		6	ASTM A36	173 x 53 x 13	Dibuat
Jumlah		Nama Part	No. Part	Material	Ukuran	Keterangan	
III	II	I					
PAD					Skala 1:5	Digambar 040822 Putri	
						Diperiksa	Rosidi
Politeknik Negeri Jakarta					No.05/D4 Manufaktur		

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran Nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri Teliti	± 0,05	± 0,05	± 0,1	± 0,15	± 0,2	± 0,2	± 0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri Sedang	± 0,1	± 0,05	± 0,2	± 0,3	± 0,5	± 0,5	± 0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri Kasar		± 0,2	± 0,5	± 0,8	± 1,2	± 1,2	± 1,2

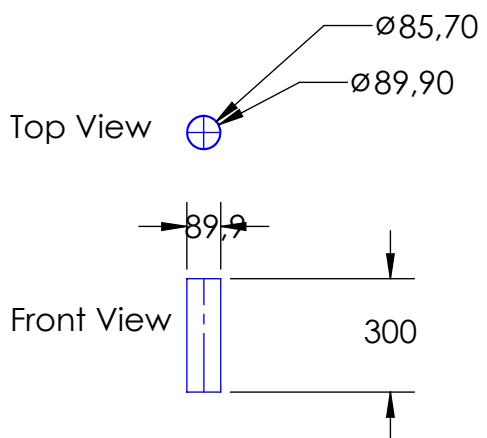
## 2.1 Cutting Tol. Sedang



		2	Pipa 1	8	ASTM A36	$\varnothing 90 \times 7403$	Dibeli
Jumlah		Nama Part		No. Part	Material	Ukuran	Keterangan
III	II	I					
						Digambar 040822 Putri	
						Diperiksa	Rosidi
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran Nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri Teliti	± 0,05	± 0,05	± 0,1	± 0,15	± 0,2	± 0,2	± 0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri Sedang	± 0,1	± 0,05	± 0,2	± 0,3	± 0,5	± 0,5	± 0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri Kasar		± 0,2	± 0,5	± 0,8	± 1,2	± 1,2	± 1,2

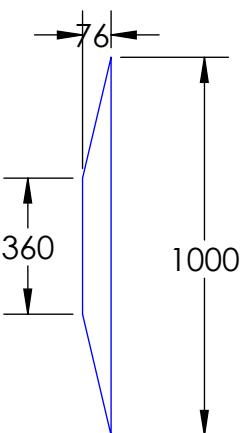
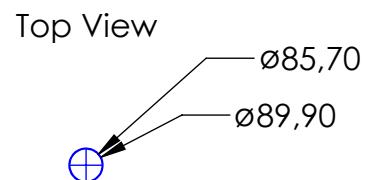
## 2.2 Cutting Tol. Sedang



		14	Pipa 2	8	ASTM A36	$\varnothing 90 \times 303$	Dibuat
Jumlah		Nama Part		No. Part	Material	Ukuran	Keterangan
III	II	I					
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							
							

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran Nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri Teliti	± 0,05	± 0,05	± 0,1	± 0,15	± 0,2	± 0,2	± 0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri Sedang	± 0,1	± 0,05	± 0,2	± 0,3	± 0,5	± 0,5	± 0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri Kasar		± 0,2	± 0,5	± 0,8	± 1,2	± 1,2	± 1,2

## 2.3 Cutting Tol. Sedang



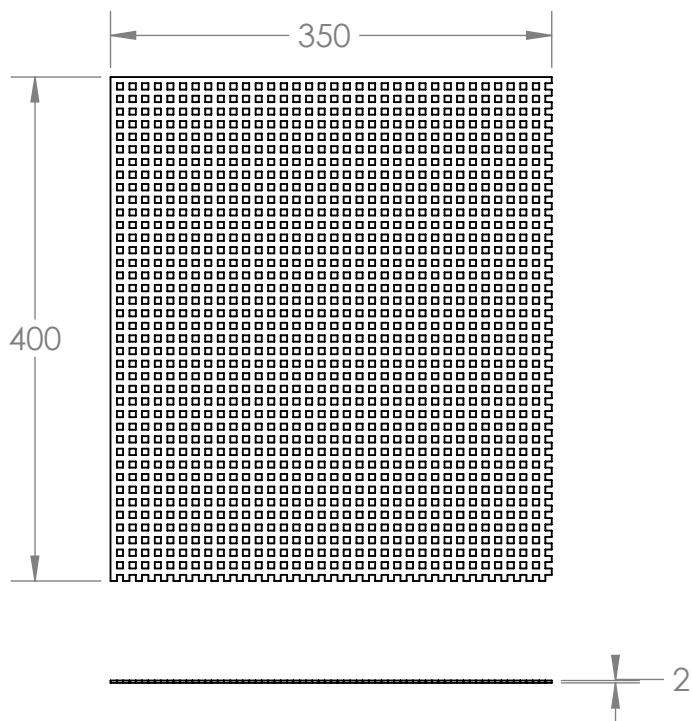
## Front View

		12	Pipa 3	8	ASTM A36	$\varnothing 90 \times 1003$	Dibuat		
Jumlah		Nama Part		No. Part	Material	Ukuran	Keterangan		
III	II	I							
						Digambar 040822 Putri			
				Skala 1:20		Diperiksa	Rosidi		
<i>PIPA</i>									
Politeknik Negeri Jakarta				No.08/D4 Manufaktur					

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi							
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran Nominal (mm)	>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri Teliti	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,2$
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri Sedang	$\pm 0,1$	$\pm 0,05$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,5$
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri Kasar		$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$

2.4 ✓ Cutting  
Tol. Sedang

Front View



Right View

	1	Filter			9	SS 304	403 x 353 x 5	Dibeli
Jumlah		Nama Part		No. Part	Material	Ukuran	Keterangan	
III	II	I						
FILTER					Skala 1:5	Digambar 040822 Putri	Diperiksa Rosidi	
Politeknik Negeri Jakarta						No.09/D4 Manufaktur		

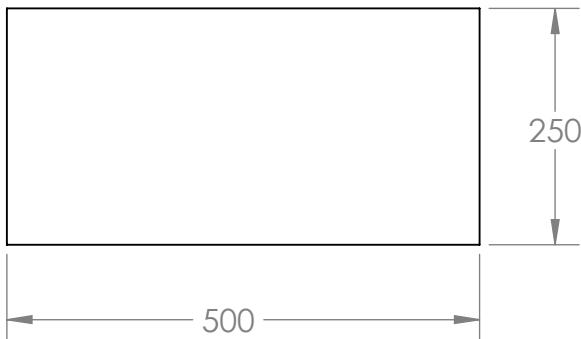
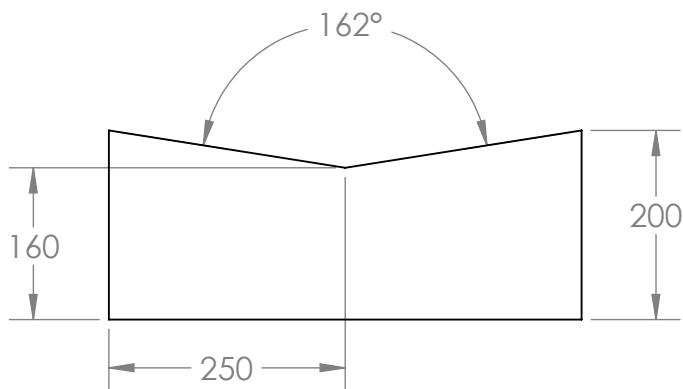
Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi							
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran Nominal (mm)	>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri Teliti	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,2$
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri Sedang	$\pm 0,1$	$\pm 0,05$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,5$
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri Kasar		$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$

2.5

Milling

✓ Tol. Sedang

Front View



Bottom View

		1	V Block	10	ASTM A36	503 x 253	Dibuat
Jumlah			Nama Part	No. Part	Material	Ukuran	Keterangan
III	II	I					
			V BLOCK			Skala 1:8	Digambar 040822 Putri Diperiksa Rosidi
			Politeknik Negeri Jakarta				No.10/D4 Manufaktur

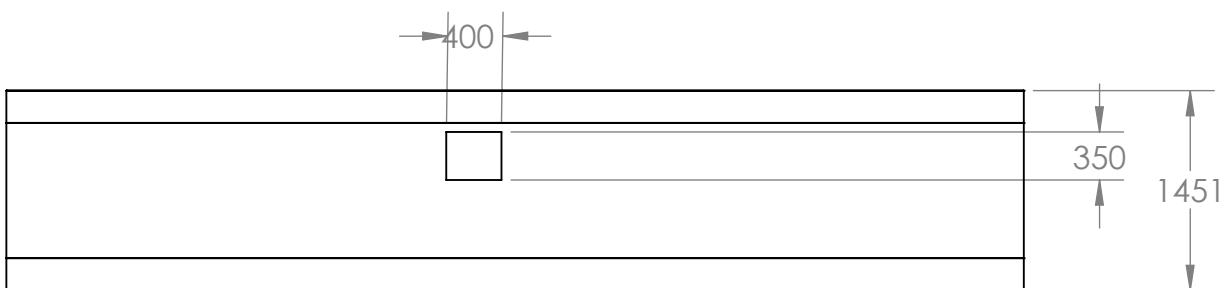
Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi							
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran Nominal (mm)	>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri Teliti	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,2$
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri Sedang	$\pm 0,1$	$\pm 0,05$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,5$
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri Kasar		$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$

2.6

Cutting

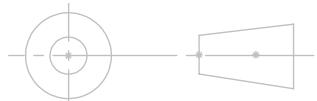
✓ Tol. Sedang

Top View



Side View



		1	Plat Dudukan	11	ASTM A36	7403 x 1454	Dibuat
Jumlah		Nama Part		No. Part	Material	Ukuran	Keterangan
III	II	I					
						Skala 1:50	Digambar 040822 Putri
						Diperiksa	Rosidi
		PLAT DUDUKAN					
		Politeknik Negeri Jakarta		No.11/D4 Manufaktur			

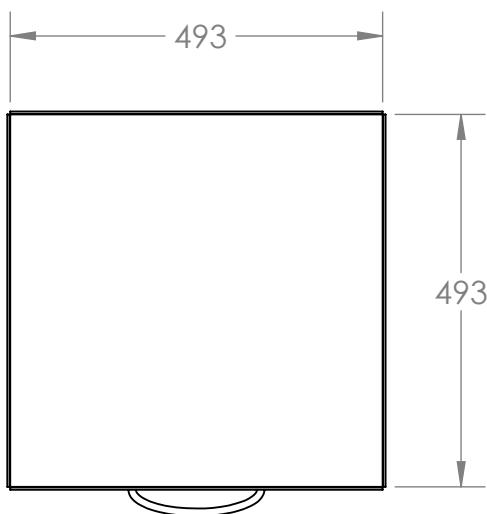
Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi							
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran Nominal (mm)	>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri Teliti	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,2$
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri Sedang	$\pm 0,1$	$\pm 0,05$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,5$
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri Kasar		$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$

2.7

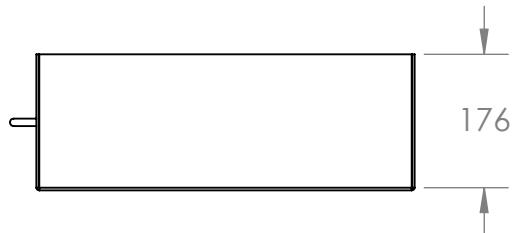
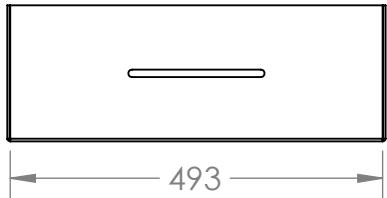
Cutting, Bending

N9  
Tol. Sedang

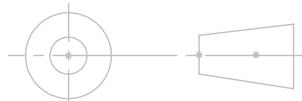
Top View



Front View



Right View

		1	Laci	14	ASTM A36	496 x 496 x 179	Dibuat
Jumlah		Nama Part		No. Part	Material	Ukuran	Keterangan
III	II	I					
		LACI				Skala 1:10	Digambar 040822 Putri
						Diperiksa	Rosidi
Politeknik Negeri Jakarta				No.12/D4 Manufaktur			